

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENINGKATAN PRODUKSI BAJA RINGAN
PADA PT.GIAS PEKANBARU MENURUT
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH

MARDIAN NINGSIH
NIM. 11325203007

**PROGRAM S1
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1441 H/2020 M**



PENGESAHAN PEMBIMBING

Darnilawati, SE, M.Pd
 Dosen Fakultas Syariah dan Hukum
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau
 Nomor : Nota Dinas
 Lamp : -
 Hal : Persetujuan Skripsi
 Mardian ningsih (11325203007) •

Pekanbaru, 1 Juli 2020
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Syari'ah
 dan Hukum
 UIN Suska Riau

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Setelah membaca , meneliti, dan memeriksa serta memberikan petunjuk seperlunya serta mengadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Mardian Ningsih yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRODUKSI BAJA RINGAN PADA PT GIAS PEKANBARU DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**” , Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada fakultas Syariah dan Hukum.

Harapan kami semoga dalam waktu yang dekat, saudara dapat dipanggil dalam sidang munaqasah pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

Demikian harapan saya mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat hendaknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Dzulhijjah 1441 H
 1 Juli 2020 M

Pembimbing

Darnilawati, SE. M. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRODUKSI BAJA RINGAN PADA PT GIAS PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH ”** yang ditulis oleh :

Nama : MARDIAN NINGSIH
 NIM : 11325203007
 Program Studi : Ekonomi Islam

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2020
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

- Ketua
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh
- Sekretaris
Syamsurizal, SE, M.Sc., Ak., CA
- Penguji I
Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag
- Penguji II
Drs. Arifuddin, M.A.

.....






Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 196803 1 005

1. Hak cipta dilindungi undang-undang.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© ipta mik i Suska Riau Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul Skripsi Ini Adalah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Produksi Baja Ringan Pada PT GIAS Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syari'ah.

Penelitian ini terkait dengan produksi yang sudah dilakukan oleh peneliti lain namun belum memberikan penjelasan secara tuntas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT Gias Pekanbaru. (2) untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT Gias Pekanbaru (3) untuk menganalisis perspektif Ekonomi Islam terhadap produksi baja ringan pada PT Gias Pekanbaru.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan PT Gias Pekanbaru. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*Total Sampling*) yang berarti seluruh populasi dijadikan sebagai sampel berjumlah 34 karyawan. Teknik Pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dokumentasi dan tinjauan pustaka. Data penelitian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu : pertama, mengumpulkan data produksi dari perusahaan PT Gias pekanbaru. kedua, menggunakan metedo uji Regresi berganda, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis untuk menentukan faktor yang paling dominan. Ketiga, dengan melakukan tinjauan pustaka untuk mengetahui produksi menurut ekonomi islam.

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT Gias Pekanbaru, diperoleh tiga hasil. Pertama, bahwa produksi yang produktif secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi. Kedua, diantara variabel-variabel bebas yang diteliti ternyata variabel bahan baku mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil produksi. Ketiga, produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi, dan tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali dengan produksi. Dengan demikian, penentuan produksi haruslah sesuai dengan hokum islam dan tidak mengarah kepada kerusakan sebab produksi tidak akan selalu menghasilkan keuntungan materil, namun harus mampu pula memberikan keuntungan bagi orang lain dan agama.

Kata kunci : Produksi, Bahan Baku, Modal dan Tenaga kerja.



KATA PENGANTAR



Assalamu'Alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, kemudahan dan segala anugerah-Nya yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah Skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRODUKSI BAJA RINGAN PADA PT GIAS PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga menemukan berbagai kesulitan, hambatan dan rintangan dalam penyelesaian, akan tetapi berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak serta kemauan yang keras, maka skripsi ini dapat tersusun walaupun mungkin masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari pihak- pihak yang telah banyak membantu baik berupa bimbingan, motivasi dan masukan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini. Dikesempatan ini penulis ingin menyampaikan



ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada pihak- pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yaitu kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayahanda Triono dan Ibunda Sumiati yang selalu hidup dihati sanubari ini serta adik- adikku tercinta Sri Pujiati dan Den Rohil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan seluruh citivis akademika UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu sedalam-dalamnya dikampus UIN SUSKA Riau
3. Bapak Dr. Drs. H.Hajar,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta bapak Dr. H. Mawardi Muhammad Saleh, Lc., M.A. selaku Pembantu Dekan I, dan ibu Dr. Hertina, M.Pd. selaku Pembantu Dekan II, Bapak Dr.Zulkifli, MA. selaku Pembantu Dekan III.
4. Bapak Dr Syahpawi, S.Ag., M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Syamsurizal,SE, M.Sc., Ak.,CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah,
5. Ibu Darnilawati, SE, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, perbaikan dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi kepada penulis. Terimakasih telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Jonius, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
7. Bapak / Ibu Dosen Pengajar yang telah mentransformasikan, mengarahkan dan membina penulis dalam rangka menuntut ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh Staf Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum, terima kasih atas waktu dan layanannya.
9. Pimpinan, karyawan dan karyawan pada PT.GIAS Pekanbaru atas dukungan selama penelitian serta keramahan tamah dalam memberi motivasi dan informasi.
10. Dukungan dari keluarga tercinta paman Sarino, A.Md, bibik Daryati yang istimewa suami tercinta Afrinaldi, M.Pd serta teman-teman seperjuangan, Desi Novera Danur, Atiqah Rahma Suhada, Mar Atun Sholihah, Lisa Kartika, dan teman-teman Ekonomi Syariah (B) angkatan 2013, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat-Nya. Akhirnya, terkandung suatu harapan semoga penulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan kepada Allah jualah penulis kembalikan semua urusan agar selalu mendapat rahmat dan hidayah-Nya. Amin...

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalaamu'akaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 13 Agustus 2020

MARDIAN NINGSIH
NIM. 11325203007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
E. Metode Penelitian.....	14
F. Metode Pengumpulan Data	15
G. Model Kerangka Berfikir	17
H. Hipotesa Penelitian.....	17
I. Konsep Operasional Variabel.....	18
J. Penelitian Terdahulu.....	19
K. Analisis Data	20
L. Metode Penelitian.....	25
M. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah PT Gias Pekanbaru	28
B. Visi dan Misi perusahaan	29
C. Struktur Organisasi	30
D. Uraian Tugas Unit Organisasi	32
E. Aktivitas Perusahaan	38
BAB III PENGERTIAN PRODUKSI,BAHAN BAKU,MODAL DAN TENAGA KERJA SERTA PANDANGAN EKONOMI SYARIAH TERHADAP PRODUKSI	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

A. Ruang Lingkup Produksi.....	40
B. produksi Dalam Islam	51

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI BAJA RINGAN
PADA PT GIAS PEKANBARU DITINJAU
MENURUT EKONOMI SYARIAH**

A. Deskripsi Data	67
B. Analisis Data.....	70
C. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT Gias Pekanbaru	81

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rencana dan Realisasi Bahan Baku Baja Ringan (Galvalume) Pada PT Gias Pekanbaru selama 2014-2017	6
Tabel I.2	Daftar Modal Produksi Baja Ringan pada PT Gias Pekanbaru pada tahun 2014-2017	8
Tabel I.3	Data Jumlah Tenaga kerja bagian Produksi PT Gias Pekanbaru selama empat tahun terakhir 2014-2017.....	10
Tabel I.4	Rencana dan Realisasi Produksi Baja Ringan pada PT Gias Pekanbaru selama empat tahun terakhir 2014-2017	10
Tabel I.5	Konsep Operasional Variabel.....	17
Tabel I.6	Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu	19
Tabel II.1	Struktur Organisasi pada PT Gias Pekanbaru	31
Tabel IV.1	Rencana dan Realisasi Produksi Baja Ringan pada PT Gias Pekanbaru selama empat tahun terakhir 2014-2017	69
Tabel IV.2	Rencana dan Realisasi Bahan Baku Baja Ringan (Galvalume) pada PT Gias Pekanbaru selama empat tahun terakhir 2014-2017	73
Tabel IV.3	Daftar Modal Produksi Baja Ringan pada PT Gias Pekanbaru pada tahun 2014-2017	78
Tabel IV.4	Data Jumlah Tenaga Kerja Bagian Produksi PT Gias Pekanbaru selama empat tahun terakhir 2014-2017.....	81
Tabel IV.5	Jumlah Data Bahan Baku, Modal, Tenaga Kerja dan Hasil Produksi Pada PT Gias Pekanbaru.....	83
Tabel IV.6	Descriptive Statistic.....	86
Tabel IV.7	One Sample Kolmogorov Smirnov Test	88
Tabel IV.8	Normal p Plot of Regression	89
Tabel IV.9	Uji Heteroskedastisitas	90
Tabel IV.10	Uji Autokorelasi Model Summary	91
Tabel IV.11	Uji Autokorelasi Coefficients	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 12	Hasil Uji Simultan (uji F)	94
Tabel IV. 13	Hasil Uji Regresi Parsial (uji T)	95
Tabel IV. 14	Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana (R).....	97
Tabel IV. 15	Koefisien Determinasi (R ²)	98



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek.

Dalam tujuan jangka panjang, perusahaan mengembangkan strategi yang cocok untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek dimana perusahaan harus memiliki manajemen pemasaran yang berkualitas serta mendapatkan laba melalui penjualan hasil produksi yang dihasilkan.¹

Produksi didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (*input*), kemudian kegiatan produksi tersebut adalah mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan (*output*). Fungsi produksi menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu.²

Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan.

Dalam rangka meraih keberhasilan perusahaan, juga ditentukan oleh faktor-

¹Buchari Alma Donni juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2014), cet. ke- 2,., hlm. 113

²Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), cet. ke-1,., hlm.190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau

faktor produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan skill.³ Dan semua tidak terlepas dari kegiatan produksi yang dilaksanakan di perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses produksi ini adalah bahan baku, modal dan tenaga kerja.

Penerapan kombinasi faktor-faktor produksi secara efisien dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Penerapan manajemen produksi dalam hal ini untuk melakukan perencanaan dan pengawasan sehingga dapat mengatasi masalah yang timbul akibat kelalaian dan kesalahan yang dibuat dalam proses produksi⁴.Berikut ini merupakan faktor-faktor yang dominan dalam produksi baja ringan ialah:

Bahan baku adalah bahan-bahan yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan proses produksi. Bahan baku merupakan faktor penting dalam menunjang kelancaran proses produksi dan pencapaian kemampuan ataupun rencana produksi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perusahaan harus membuat kebijaksanaan untuk persediaan bahan baku, hal ini bertujuan untuk proses produksi tidak terganggu, maka perlu bagi perusahaan untuk memperkirakan kebutuhan bahan baku dengan cermat.juga melakukan pengawasan untuk mengantisipasi resiko.⁵

Modal atau kapital adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu

³Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2011),cet. ke-2 hlm. 111

⁴Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), cet. ke-1,hlm. 105

⁵Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),Ed 1 cet. ke- 2, hlm. 361



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi digunakan untuk memproduksi barang-barang baru dan inilah yang disebut modal masyarakat atau modal sosial.

Modal adalah faktor terpenting dalam suatu proses produksi khususnya terkait bahan produksi dan biaya tenaga kerja. Dengan kata lain, keberadaan modal sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam produksi. Kekurangan modal bisa menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan pada proses produksi sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya hasil yang akan diterima.⁶ Dengan adanya modal ini diharapkan perusahaan akan dapat mengoptimalkan proses produksi

Perusahaan memproduksi barang dan jasa, kemudian menyalurkan dan menjualnya sebagai aktivitas bisnis sehari-harinya. Masyarakat mengkonsumsi barang dan jasa tersebut dalam bentuk daya beli atau permintaan efektif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan dalam proses memenuhi kebutuhan para pelanggan perusahaan juga memerlukan tenaga kerja sebagai penunjang dalam proses produksi barang dan jasa.⁷

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan pekerja atau buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industri membutuhkan bahan baku, modal dan tenaga kerja

⁶Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta : Kencana, 2009), cet. ke-2, hlm. 52

⁷Tedy Herlambang & Said Klana, *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), cet. ke-2, hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pendukung terciptanya hasil produksi baik untuk memproduksi barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Di pasar kita banyak mendapati produk yakni barang dan jasa. Produk tersebut tidak hanya timbul sendiri tanpa melalui suatu proses produksi⁸.

Baja ringan merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh PT. Gias Pekanbaru dimana, produk baja ringan memiliki keunggulan dari segi kualitas dan kuantitas yang mana bahan baku yg digunakan memiliki kualitas yang bagus. PT. Gias ini memproduksi bahan yang diperoleh dari luar negeri yang sudah menjadi barang setengah jadi yang berkualitas tinggi.⁹

Kemunculan ekonomi islam dipandang sebagai sebuah gerakan baru yang disertai dengan misi dekonstrutif atas kegagalan sistem ekonomi dunia dominan selama ini. Ekonomi islam diikat oleh seperangkat nilai iman, akhlak dan moral etika bagi setiap aktivitas ekonominya baik dalam posisi konsumen, produsen, distributor dan lain-lain dalam melakukan usahanya serta menciptakan hartanya.¹⁰

Sebagaimana firman Allah Swt: (Qs. al-Baqarah ayat:155)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ^٥

وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

⁸Ibid, hlm. 54-56

⁹Sarino, Kepala Spv Produksi, Wawancara, Pekanbaru, 12 September 2018

¹⁰ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu :2007) ,cet. ke-2, hlm.1-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya “Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. .”¹¹

Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukannya antara manusia dan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Produksi merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh mashlahah maksimum melalui aktivitasnya. Jadi, produsen dalam perspektif ekonomi islam bukanlah seorang pemburu laba maksimum melainkan pemburu mashlahah.¹²

PT. Gias merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan produksi, dimana PT.Gias ini memiliki kualitas dan kuantitas perusahaan yang bagus dalam menghasilkan produk. Untuk memulai target produksi ditiap tahunnya perusahaan membuat perencanaan kebutuhan bahan baku. Target dan realisasi kebutuhan bahan baku berupa bahan Galvalume (Pre Painted Galvalume) selama empat tahun terakhir dapat dilihat dari tabel berikut:

¹¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 126

¹²Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : al- Mujtahadah Press, 2014),cet. ke-2, hlm.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Rencana dan realisasi bahan baku baja ringan (Galvalume) pada PT.GIAS Pekanbaru selama empat tahun terakhir 2014-2017

Bln/Thn	Rencana Kebutuhan Bahan Baku (Ton)	Realisasi Kebutuhan Bahan Baku (Ton)	Persentase Realisasi tahun (%)
Jan-feb 2014	200 kg	185 kg	94
Mar-apr 2014	250 kg	235 kg	
Mei-jun 2014	320 kg	300 kg	
Jul-agt 2014	365 kg	345 kg	
Sept-okt 2014	420 kg	395 kg	
Nov-des 2014	445 kg	430 kg	
Jan-feb 2015	230 kg	210 kg	90
Mar-apr 2015	350 kg	300 kg	
Mei-jun 2015	485 kg	425 kg	
Jul-agst 2015	595 kg	540 kg	
Sept-okt 2015	665 kg	615 kg	
Nov-des	675 kg	630 kg	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015			
Jan-feb 2016	340 kg	370 kg	114
Mar-apr 2016	520 kg	540 kg	
Mei-jun 2016	680 kg	740 kg	
Jul-agst 2016	720 kg	880 kg	
Sept-okt 2016	780 kg	940 kg	
Nov-des 2016	860 kg	980 kg	
Jan-feb 2017	650 kg	630 kg	97
Mar-apr 2017	740 kg	700 kg	
Mei-jun 2017	820 kg	800 kg	
Jul-agst 2017	880 kg	870 kg	
Sept-okt 2017	940 kg	900 kg	
Nov-des 2017	970 kg	950 kg	

Sumber : PT.GIAS Pekanbaru

Dari tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan bahan baku baja ringan (Galvalume) selama empat tahun terakhir (2014-2017) yang mengalami kondisi berfluktuasi, pada tahun 2014 perusahaan menargetkan rencana



kebutuhan bahan baku (Galvalume) sebesar 2000 kg, dan ternyata pada tahun ini perusahaan hanya mampu merealisasikan bahan baku sebesar 1890 Kg atau sebesar 94 %. Kemudian pada tahun 2015 perusahaan menargetkan persediaan bahan baku sebesar 3000 Kg, namun hanya terealisasikan sebesar 2720 Kg atau sebesar 90 %. Pada tahun 2016 perusahaan kembali menaikkan target persediaan bahan baku sebesar 3900 Kg, dan ternyata hasil yang terealisasikan meningkat sebesar 4450 Kg, atau sebesar 114 %. Kemudian pada tahun 2017 perusahaan menargetkan persediaan bahan baku sebesar 5000 Kg, namun hanya terealisasikan sebesar 4850 Kg atau sebesar 97%.

Sedangkan jika dilihat dari perkembangan modal produksi baja ringan selama empat tahun terakhir (2014-2017) mengalami fluktuasi. hal ini dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.2 Daftar Modal produksi baja ringan pada Pt. Gias Pekanbaru pada tahun 2014-2017

Bln/Thn	Modal perusahaan (Rp)	Total Modal dalam satu tahun (Rp)
Jan-feb 2014	1.650.000	22.750.000
Mar-apr 2014	2.830.000	
Mei-jun 2014	3.425.000	
Jul-agt 2014	4.300.000	
Sept-okt 2014	4.629.000	
Nov-des 2014	5.916.000	36.150.000
Jan-feb 2015	4.230.000	
Mar-apr 2015	5.270.000	
Mei-jun 2015	5.150.000	
Jul-agst 2015	6.200.000	
Sept-okt 2015	7.115.000	50.163.750
Nov-des 2015	8.185.000	
Jan-feb 2016	6.320.000	
Mar-apr 2016	8.230.000	
Mei-jun 2016	8.150.000	
Jul-agst 2016	9.200.000	70.762.500
Sept-okt 2016	9.100.750	
Nov-des 2016	8.163.000	
Jan-feb 2017	8.420.000	
Mar-apr 2017	9.300.500	
Mei-jun 2017	12.342.000	70.762.500
Jul-agst 2017	14.100.000	
Sept-okt 2017	12.450.000	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nov-des 2017	14.150.000	
--------------	------------	--

Sumber : PT.GIAS Pekanbaru

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat modal baja ringan perbatang selama empat tahun terakhir (2014-2017) yang mengalami kondisi berfluktuasi, hal ini bisa dilihat dari tahun 2014 dimana modal perusahaan sebesar Rp. 22.750.000 dan Pada tahun 2015 perusahaan kembali memproduksi baja ringan dengan modal perusahaan sebesar Rp. 36.150.000, Pada tahun 2016 perusahaan mempunyai modal baja ringan sebesar Rp. 50.163.750, dan pada tahun 2017 perusahaan kembali memproduksi baja ringan dengan modal perusahaan sebesar Rp. 70.762.500.

Sedangkan jika dilihat dari data permintaan baja ringan selama empat tahun terakhir (2014-2017), Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.3 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Data Jumlah Tenaga kerja bagian Produksi PT.GIAS Pekanbaru selama empat Tahun terakhir 2014-2017

Tahun	Jumlah tenaga kerja	Keterangan
2014	11	Karyawan tetap dan kontrak bagian produksi
2015	13	Karyawan tetap dan kontrak bagian produksi
2016	16	Karyawan tetap dan kontrak bagian produksi
2017	19	Karyawan tetap dan kontrak bagian produksi

Sumber : PT.GIAS Pekanbaru

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat jumlah tenaga kerja bagian produksi baja ringan selama empat tahun terakhir (2014-2017), hal ini bisa dilihat dari tahun 2014 dimana jumlah tenaga kerja sebanyak 11 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak, dan pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja sebanyak 13 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak, pada tahun 2016 dimana jumlah tenaga kerja sebanyak 16 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak, dan pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja sebanyak 19 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak.

Sedangkan jika dilihat dari perkembangan rencana produksi selama empat tahun terakhir (2014-2017), perusahaan juga mengalami kondisi yang berfluktuasi (naik turun). Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut ini :



Tabel 1.4 Rencana dan realisasi produksi baja ringan pada PT. GIAS Pekanbaru selama empat tahun terakhir 2014-2017

Bulan/tahun	Rencana Produksi (perbatang 4 kg)	Realisasi produksi (perbatang)	Persentase (%)
Jan-feb 2014	60	50	94
Mar-apr 2014	73	62	
Mei-jun 2014	98	60	
Jul-agt 2014	90	70	
Sept-okt 2014	85	100	
Nov-des 2014	94	130	
Jan-feb 2015	70	65	90
Mar-apr 2015	80	75	
Mei-jun 2015	90	90	
Jul-agst 2015	115	100	
Sept-okt 2015	140	150	
Nov-des 2015	255	200	
Jan-feb 2016	85	80	114
Mar-apr 2016	90	95	
Mei-jun 2016	105	137	
Jul-agst 2016	150	215	
Sept-okt 2016	300	285	
Nov-des 2016	350	300	
Jan-feb 2017	100	90	97
Mar-apr 2017	250	123	
Mei-jun 2017	250	245	
Jul-agst 2017	200	260	
Sept-okt 2017	150	200	
Nov-des 2017	300	295	

Sumber : PT.GIAS Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari keterangan pada tabel 1.4 dapat diambil kesimpulan bahwa naik turunnya (fluktuasi) persediaan bahan baku, modal dan tenaga kerja juga mempengaruhi besarnya realisasi produksi yang akan dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan rencana produksi dengan realisasi yang terjadi selama empat tahun terakhir.

Adapun strategi yang digunakan oleh PT.Gias Pekanbaru dalam pemasaran produk baja ringan adalah sebagai berikut :

1. Memiliki tenaga kerja sales yang handal dan professional dalam mempromosikan produk serta dalam kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Memiliki harga yang terjangkau yang sesuai dengan kualitas produk.
3. Melakukan observasi terhadap tingkat daya beli masyarakat di pasaran.
4. Menyeimbangi produksi dengan modal yang dikeluarkan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
5. Memiliki bahan baku yang berkualitas yang cukup baik sehingga mudah menarik perhatian pembeli.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi terhadap bahan baku, modal dan tenaga kerja.oleh sebab itu, penulis mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Produksi Baja Ringan Pada PT.GIAS Pekanbaru Ditinjau menurut Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar pembahasan judul skripsi ini terarah, maka penulis membatasinya hanya pada **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Peningkatan Produksi Baja Ringan pada PT. Gias Pekanbaru ditinjau menurut Ekonomi Syariah.**

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi baja ringan pada PT. Gias Pekanbaru.

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Peningkatan produksi baja ringan di PT. Gias Pekanbaru ?
2. Faktor apakah yang paling mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT. Gias Pekanbaru ?
3. Bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT. Gias Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT. Gias Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT. Gias Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk menganalisis perspektif Ekonomi Islam terhadap produksi baja ringan pada PT.Gias Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperluas wawasan berfikir serta pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh untuk dilaksanakan dilapangan.
- b. PT. GIAS Pekanbaru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dalam menganalisa serta memanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan produksi.
- c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi Ekonomi Islam dan untuk memperoleh gelar sarjana SE.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di *PT. GIAS (Global Indonesia Asia Sejahtera)* yang terletak di Jl.Garuda Sakti Km. 5 Komp. Pergudangan Global Mas Blok B No. 33 Kampar Pekanbaru, Riau. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena *PT.Gias (Global Indonesia Asia Sejahtera)* merupakan jenis usaha yang berkembang saat ini, serta lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan, lingkungan alam dan *PT.Gias (Global Indonesia Asia Sejahtera)* pekanbaru.



Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah produksi baja ringan *PT.Gias (Global Indonesia Asia Sejahtera)*.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT.Gias (Global asia sejahtera) Pekanbaru yang terdiri dari pimpinan, manager produksi, sales, dan karyawan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian, yaitu sebanyak 34 orang dari jumlah seluruh karyawan. Sedangkan sampel yaitu bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari populasi dan diteliti secara rinci. Dari populasi tersebut penulis mengambil sampel populasi sebesar 100% dari populasi yang ada, maka, penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*.¹³

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda, dan sumber data yang diperoleh yaitu : *Data sekunder* : Data penunjang yang dapat mendukung penulis agar lebih baik, data sekunder ini dapat berupa data dari tahun 2014-2017 yang diperoleh dari perusahaan, sehingga dalam perhitungan penggunaan data, maka penulis menggunakan populasi data berdasarkan perbulan yaitu dua bulan sekali

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), cet. ke-1, hlm. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan total bulan diteliti adalah 24 bulan . Serta dengan cara memperhatikan dan mengkaji buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan ini.¹⁴

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam melakukan penelitian maka penulis mengumpulkan data dengan cara :

- a. Interview, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan karyawan, pimpinan serta yang terkait langsung dengan perusahaan. .¹⁵
- b. Observasi, adalah melakukan pengamatan secara langsung tentang gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung aktivitas dan perilaku Karyawan PT. Gias Pekanbaru.
- c. Dokumentasi, adalah data yang memuat informasi yang berkaitan langsung dengan perusahaan PT. Gias Pekanbaru.¹⁶

5. Model Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT. Gias Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independent (X) yaitu bahan baku, modal, dan tenaga kerja dan satu variabel dependent (Y) yaitu produksi baja ringan pada PT. Gias Pekanbaru.

¹⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), cet. ke-1, hlm.51

¹⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), cet. ke-2, hlm. 102

¹⁶Husein Umar, *op. cit.*, hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Konsep Operasional Variabel

Tabel 1.5 Konsep Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Produksi (Y)	Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (goods) maupun jasa (service) dalam suatu periode waktu tertentu. (Adiwarmen A karim, 2012 : 127)	<ol style="list-style-type: none"> a. Input b. output c. Perencanaan produksi d. Pengawasan produksi e. Biaya produksi 	Likert
Bahan baku (X ₁)	Bahan baku adalah bahan-bahan yang belum dikerjakan dalam proses produksi, selama bahan baku tersebut baik sifatnya maupun bentuknya belum berubah. (Tisnawati, 2008 :361)	<ol style="list-style-type: none"> a. Kuantitas harga b. Adanya penjagaan dan pengontrolan persediaan bahan baku. c. Harga bahan baku d. Pemeriksaan fisik 	Likert
Modal (X ₂)	Modal adalah sejumlah uang atau sejumlah nilai uang yang dipergunakan dalam memenuhi semua keperluan usaha. (Kasmir & Jakfar, 2004 : 52)	<ol style="list-style-type: none"> a. sejumlah biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi b. Berhubungan upah yang dikeluarkan selama proses produksi. 	Likert
Tenaga kerja (X ₃)	Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk	<ol style="list-style-type: none"> a. Tarif upah karyawan yang bekerja b. Jumlah jam tenaga kerja yang digunakan 	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.. (Sugiarto, 2005 : 35)		
--	--	--	--

8. Penelitian Terdahulu

untuk menguatkan penelitian maka, penulis melihat penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 1.6 Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya

N o	Nama / Tahun	Judul Skripsi	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi Aisyah 2016	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan produksi tepung sagu di desa tanjung darul kepulauan meranti menurut perspektif ekonomi islam	Metode Deskriptif kualitatif:analtis, deduktif dan induktif.	Terdapat pengaruh signifikan dari faktor-faktor produksi tepung sagu dengan jumlah produksi.
2	Rospita sari 2015	Analisa faktor-faktor produksi untuk meningkatkanpendapatan usaha kebun jagung dikelurahan sidomulyo barat kecamatan tampan pekanbaru ditinjau menurut ekonomi islam	Metode Analisis kualitatif atau field reserch.	Bahwa dengan adanya usaha produksi kebun jagung sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat sehari-hari
3	Mauizatu I khasanah 2011	Faktor-faktor yang mempengaruhi proses produksi pada PT.Riau Graindo pekanbaru	Metode Analisis Regreasi linear berganda X : Bahan baku, mesin, dan modal Y :produksi	Bahwa secara bersama-sama variabel bahan baku, mesin dan modal berpengaruh signifikan terhadap produksi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Fradila sander 2010	Faktor-faktor yang mana mempengaruhi proses produksi cpo pada PT.Wana Jingga Timur Kuansing	Metode : Regreasi linear berganda X : Pengadaan bahan baku, tenaga kerja, mesin atau peralatan. Y: proses produksi	Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengadaan bahan baku,tenaga kerja dan mesin berpengaruh signifikan terhadap proses produksi minyak kelapa sawit pada PT.Wana jingga kuansing.
5	Rudi satria darliah 2010	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi air minum dalam kemasan merek aviga pada PT. Citra Alam sumber wita di TG. Batu Kundur kabupaten karimun	Metode : Deskriptif atau data sekunder X : persediaan bahan baku, tenaga kerja, mesin dan peralatan produksi. Y: Produksi	Dimana perusahaan belum mampu memenuhi target dalam kebutuhan bahan baku, tenaga kerja dan mesin untuk produksi, sehingga belum dapat memenuhi standar dalam target.

9. Analisa Data

a) Uji Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dimana variabel independen (X) adalah bahan baku (X1), modal (X2), dan tenaga kerja (X3),sedangkan variabel dependen (Y) adalah produksi baja ringan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_1X_2 + b_1X_3 + \dots + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Produksi baja ringan}$$

$$a = \text{Konstan}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1	= Bahan baku
X2	= Modal
X3	= Tenaga kerja
b	= Koefisien Regresi atau nilai Parameter
e	= Variabel Error ¹⁷

untuk mengukur tingkat hubungan antara tiga variabel maka diper-
dilakukan pengujian statistik dengan metode-metode dibawah ini :

a. Pengujian Kolinear Model

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel Dependen (Y) dengan variabel Indenden X₁,X₂,X₃, Hipotesis yang digunakan adalah :

H₀ : b₁ = b₂= 0 (model regresi linear berganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan linear antara variabel independen dan terhadap variabel dependen).

H₁ : b₁ ≠ 0 (model regresi linear berganda signifikan atau dengan kata lain ada hubungan linear antara variabel independen dan terhadap variabel dependen).

Pengambilan kesimpulan dari pengujian adalah sebagai berikut :

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ Tolak H₀
 $F_{hitung} < F_{tabel}$ Terima H₀

Nilai F merupakan sebuah nilai statistik F dengan derajat bebas k-2 dan n-k.

¹⁷Hartono, *Statistik untuk penelitian* , (Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2012),Ed 1 cet .ke-2, hlm. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Homoskedasitas (persamaan varians)

Heteroskedasitas

Keadaan heteroskedasitas adalah lawan dari homoskedasitas. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residuel suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dan residuel tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedasitas.

2. Nonautokorelasi

Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian durbin – watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. jika Durbin Watson (DW) dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. jika Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. jika Durbin Watson (DW) diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nonmultikolinearitas

Multikolinearitas

Yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Multikolinearitas berarti ada hubungan antara linear yang sempurna atau (pasti) diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Selanjutnya untuk memudahkan dalam analisis data pada pembahasan penelitian ini, maka dalam pengolahan dari data analisis digunakan paket program komputer program SPSS versi 17.00.

c) Uji Hipotesis

1. Uji hipotesis 1: Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian dengan menggunakan uji F variasinya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t) pada $\alpha = 0,05$ apabila hasilnya menunjukkan :

- a) $F_h > F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- b) $F_h < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

2.Uji Hipotesis H: Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan koefisien regresi (β_i) yang paling besar, selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial melalui uji t. Adapun rumusan hipotesis yang menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t_{hitung} (t_h) dengan t_{tabel} (t_t) pada $\alpha = 0,05$ apabila hasil perhitungan menunjukkan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) $T_h = t_0$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat dan terdapat pengaruh diantara ketiga variabel yang diuji.
- 2) $T_h < t_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji.

3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya persentase variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y), dilakukan analisa koefisien determinasi, dengan formulasi :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : koefisien korelasi

Setelah diketahui hasil dari perhitungan di atas, barulah diketahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi produksi baja ringan pada PT. GIAS Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan fakta – fakta khusus kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif yaitu mengungkapkan uraian dari fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

11. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub yang merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun bentuk sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Gambaran umum Tentang PT. GIAS Pekanbaru terdiri dari sejarah singkat tentang perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan perusahaan, aspek legalitas perusahaan, sertifikat dan rekomendasi perusahaan, jumlah karyawan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III : Tinjauan Pustaka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dalam permasalahan yang meliputi pengertian produksi, bahan baku, modal, tenaga kerja dan bagaimana pandangan islam terhadap permasalahan diatas.

BAB IV : Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang Terdiri Dari: analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi baja ringan pada PT. GIAS Pekanbaru dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pengaruh tersebut.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi simpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan penelitian atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan baik bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaa

PT. Global Indonesia Asia Sejahtera (GIAS) merupakan salah satu perusahaan distribusi untuk berbagai macam produk seperti Gypsum dan Aksesoris, Polycarbonate, seng plastik, Fiber cement, Stainles, Aluminium komposit panel, Genteng metal dan Baja ringan terbesar di Indonesia. PT. GIAS memiliki 16 cabang di indonesia yang telah ditetapkan sampai saat ini memiliki lebih dari 600 karyawan. Selain sebagai distributor kami juga memiliki pabrik sendiri untuk memproduksi barang yang akan kami distributorkan dan memiliki kerjasama dengan PT lain tetapi tetap memiliki satu pemilik. Dimana pemilik yang sama tetapi yang membedakanya adalah dari segi manajemennya, akan tetapi PT.GIAS tetaplah yang paling utama.¹⁸

Perusahaan ini dimulai dari sebuah ruko sederhana di Pekanbaru dengan nama PD Tribuana, tepatnya pada tahun 1988 dimana saat itu terjadi krisis ekonomi di Indonesia, sang pelopor bapak Toni memulai usahanya menjual profil gypsum dengan jumlah karyawan hanya 3 (tiga) orang saja. Dalam rentang waktu yang tidak lama, usaha tersebut mulai

¹⁸Dokumen dan Arsip *PT.GIAS Pekanbaru*. 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mrambah ke dunia polycarbonate, seng plastik, baja ringan, genteng metl, fiber cement, stainless, aluminium composite panel, dll.¹⁹

Pada tahun 2000, perusahaan mulai melakukan pengembangan dengan membuka cabang pertama di Batam dan kemudian menerus berkembang dengan pesat hingga sampai dengan saat ini telah berdiri 22 cabang yang tersebar hampir diseluruh indonesia. Tahun 2008 terjadi krisis global yang mengharuskan PT. GIAS melakukan pembenahan menyeluruh dengan memperkenalkan mesin dan peralatan medern, pengembangan manajemen peningkatan keterampilan tenaga kerja serta memperluas jaringan penyebaran produk dan pengembangan pabrik dikota-kota besar di Indonesia.

Pada tahun 2012 dikukuhkan nama PT. GIAS (Global Indonesia Asia Sejahtera) sebagai kelanjutan dari perjalanan perusahaan yang terus berkembang dan semakin kuat dimana jumlah karyawannya sampai saat ini sudah mencapai lebih dari 1000 orang.²⁰

B. VISI dan MISI Perusahaan

1. Visi perusahaan

Menjadi perusahaan pemimpin pasar dan menjadi pilihan pertama dan kuat sebagai perusahaan distribusi bahan bangunan dengan menyediakan produk-produk berkualitas, inovasi yang berkelanjutan dan jaringan pemasaran yang solid baik di dalam maupun di luar negeri

¹⁹Susilawati, *human direktur bagian umum PT. GIAS Pekanbaru*, Wawancara, Pekanbaru, 10 april 2017.

²⁰<http://www.google.PT.GIAS.Pekanbaru>, di akses tanggal 12 april 2017 jam 20:30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dapat menghadapi persaingan global dan menjadi pemimpin pasar.

2. Misi Perusahaan

Berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan terbaik serta kerjasama yang dapat diandalkan adalah kunci keberhasilan, baik dengan pelanggan dan prinsipal untuk jangka panjang, menjadi perusahaan dinamis, memiliki kemampuan untuk terus berinovasi dan berkembang dengan ekspansi perusahaan lini produk sesuai dengan era global menjadi perusahaan, menjadi terkemuka dalam distribusi dan jaringan penjualan, sebagai tempat dan sarana untuk unggul dan pengembangan pribadi bagi karyawan.²¹

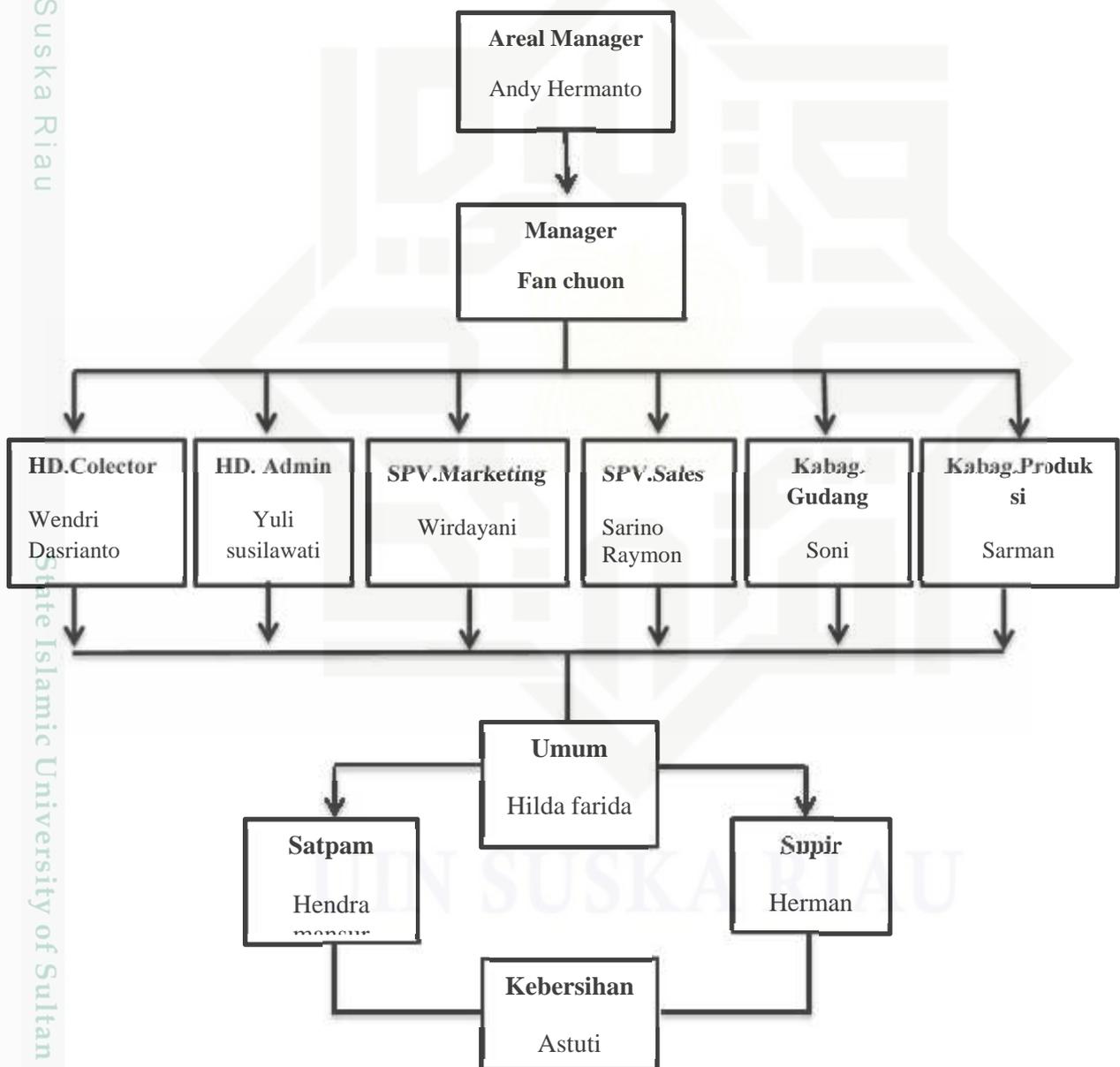
C. Struktur Organisasi Pada PT.GIAS Pekanbaru

Dalam setiap organisasi baik pemerintah maupun swasta dalam melakukan tugas atau kegiatan harus ada struktur organisasinya, tidak hanya sekedar bagan saja, tetapi dapat memberikan gambaran dengan jelas bagaimana hubungan kegiatan dan tugas-tugas antara bagian yang satu dengan yang lain. Di sini akan terlihat dengan jelas koordinator antar bagian, gunanya dalam usaha pengendalian pegawai dengan pekerjaan masing-masing. Mereka dapat bekerja lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

²¹Dokumen dan Arsip *PT.GIAS Pekanbaru*. 2017

Organisasi merupakan kerangka, dimana orang-orang bertindak, organisasi mengandung penyusunan tenaga kerja dan pembagian tugas. Di bawah ini dapat dilihat bahwa struktur organisasi di PT. GIAS Pekanbaru merupakan struktur organisasi line (garis).

2.1 Gambar struktur organisasi pada PT. GIAS Pekanbaru.²²



²²Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : PT. GIAS Pekanbaru

D. Uraian Tugas Setiap Unit Organisasi²³

1. Areal Manager

Tugas pokok bagian Areal Manager sebagai berikut :

- a) Mengontrol kegiatan perusahaan antar satu provinsi dengan provinsi lain
- b) Mengontrol penjualan yang dilakukan antar provinsi
- c) Melakukan setiap urusan yang terjadi di provinsi dengan kegiatan perusahaan baik yang bermasalah atau pun tidak.
- d) Memiliki wewenang dalam pengawasan produk perusahaan.

2. Manager

Tugas pokok bagian Areal Manager sebagai berikut :

- a) Memiliki wewenang didalam satu perusahaan.
- b) Mengontrol kegiatan perusahaan diareal perusahaan saja.
- c) Mengontrol penjualan dalam satu perusahaan.
- d) Mengawasi karyawan baik dari penagih sampai kepala bagian.
- e) Memiliki wewenang yang berurusan dengan seluruh kegiatan perusahaan.

3. Human Direktur Colektor

Tugas pokok bagian penagihan sebagai berikut :

- a) Mengontrol anggota-anggota dalam menagih
- b) Mengurus toko-toko yang bermasalah
- c) Melakukan penagihan atas kewajiban kewajiban yang belum terpenuhi.

²³Dokumentasi dan Arsip PT.GIAS Pekanbaru .2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menindaklanjuti informasi-informasi negatif mengenai penjualan yang diterima.

4. Human Direktur Administrasi

Bagian administrasi bertugas sebagai personalia (penerimaan karyawan, pembayaran gaji staf dan karyawan serta tugas lain yang berkaitan dengan staf dan karyawan PT. GIAS Pekanbaru.)

- a) Mencatat semua hasil kegiatan produksi
- b) Membuat laporan hasil barang jadi dan pengiriman
- c) Membuat dokumen Surat Jalan untuk Pengiriman barang
- d) Mencatat absensi karyawan dan menghitung gaji karyawan.

5. SPV Marketing

Marketing Adalah bagian yang mengatur tentang pemasaran produk yang akan di pasarkan perusahaan ini. Marketing merupakan salah satu fungsi utama di antara fungsi-fungsi penting lainnya yang ada dalam suatu perusahaan yang mempunyai tugas antara lain :

- a) Tugas utama adalah melakukan penjualan setiap produk
- b) Dapat meyakinkan pelanggan atas manfaat dan keunggulan produk yang ditawarkan
- c) Dapat meyakinkan calon pelanggan yang ragu-ragu dalam mengambil keputusan.
- d) Mengelola dan menyelesaikan keluhan Pelanggan.
- e) Melakukan penagihan pembayaran barang yang sudah dikirim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Mencatat dan mendokumentasikan order yang masuk (internal sales)
- g) Maintain master data per Customer (internal sales)
- h) Bekerjasama dengan bagian gudang untuk memastikan pengiriman barang.

6. SPV Sales

Tugas pokok bagian Areal Manager sebagai berikut :

- a) Mempromosikan setiap produk kepada masyarakat baik dalam kota maupun keluar kota
- b) Mempromosikan kepada toko-toko bangunan maupun kepada kontraktor.
- c) Memiliki wewenang dalam menjual setiap produk kepada pelanggan.
- d) Mendatangkan laba maksimal untuk perusahaan dalam menjual setiap produk.
- e) Memiliki cara pemasaran yang efektif ke pelanggan dan memiliki informasi teknologi secara aktual tentang produk.

7. Kepala bagian Gudang

bertugas untuk mengontrol bagian bahan baku untuk produksi di dalam perusahaan. Tugas – tugas adalah sebagai berikut :

- a) Menerima order dari Marketing dan membuat rencana produksi sesuai order yang diterima.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Membuat rencana pengadaan bahan berdasarkan forecast dari marketing dengan memperhatikan kondisi stock dengan menghitung kebutuhan material produksi menurut standard stock yang ideal.
- c) Memonitor semua inventory baik untuk proses produksi, stock yang ada di gudang maupun yang akan didatangkan sehingga proses produksi dan penerimaan order bisa berjalan lancar dan seimbang.
- d) Menyusun jadwal produksi sesuai waktu, routing & quantity yang tepat sehingga barang bisa dikirim tepat waktu dan sesuai dengan permintaan pelanggan.
 - e) Menjaga keseimbangan lini kerja di produksi agar tidak ada mesin yang overload sementara mesin lain tunggu order.
 - f) Menginformasikan ke bagian marketing jika ada masalah di proses produksi yang menyebabkan keterlambatan kirim.

8. Kepala bagian Produksi

Tugas pokok bagian umum sebagai berikut :

Produksi merupakan orang yang paling banyak tugasnya dan tanggung jawab dalam perusahaan. Dia bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi mulai dari menyediakan bahan baku sampai dengan pengiriman barang. Secara garis besar tugas bagian produksi adalah :

- a) Mengolah bahan baku sehingga menjadi barang jadi untuk dipasarkan.
- a) Memeriksa mutu hasil produksi untuk setiap produk jadi sebelum dipasarkan.
- b) Menyimpan dan memelihara peralatan.
- c) Mengoperasikan peralatan yang terdapat didalam pabrik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menyusun laporan produksi untuk dilaporkan atau dipertanggung jawabkan kepada direktur.

9. Bagian umum

Tugas pokok bagian umum sebagai berikut :

- a. Melakukan pengadaan peralatan dan barang untuk kegiatan operasional perusahaan.
- b. Melakukan pemeliharaan barang-barang investasi.
- c. Memantau persediaan barang dan melakukan penyusutan.
- d. Memantau segala biaya-biaya yang dikeluarkan baik untuk keperluan direksi maupun keperluan kantor.
- e. Menjaga proses teknis operasional perusahaan berjalan dengan baik dan lancar.
- f. Merekomendasikan mutasi pegawai tingkat pelaksanaan kepada manager.
- g. Merekomendasikan cuti, pendidikan dan kesejahteraan pegawai kepada manager.

10. Bagian Satuan Keamanan (Satpam)

Tugas pokok bagian satpam sebagai berikut :

- a. Melakukan penjagaan dan keamanan terhadap jiwa dan harta benda milik karyawan dan perusahaan.
- b. Menegakkan tata tertib yang berlaku di perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memantau dan menjaga terhadap keluar masuk orang maupun barang dilingkungan perusahaan.
- d. Selalu bersikap curiga atas sikap, tingkah laku dan kegiatan setiap orang dilingkungan perusahaan.
- e. Selalu menutup akses pintu masuk dan mengunci pada waktu hari libur dan istirahat kerja, serta dilarang meninggalkan kantor pada hari libur.

11. Supir

Tugas pokok bagian supir sebagai berikut :

- a) Setiap pagi hari memeriksa kondisi kendaraan seperti tekanan angin pada keempat ban, air radiator, oli mesin, minyak rem, klakson, lampu rem lampu utama dan lampu jauh serta kelengkapan kendaraan lainnya.
- b) Mengantarkan pengiriman barang pelanggan yang membeli produk diperusahaan.

12. Kebersihan

Tugas pokok bagian kebersihan sebagai berikut :

- a. Pagi hari menyiapkan minuman kepada setiap karyawan dan sore hari merapikan gelas/cangkir yang salah digunakan dari meja karyawan dan mencuci hingga bersih.
- b. Membersihkan setiap meja, kursi, lantai dan seluruh ruangan dan peralatan kantor.
- c. Membeli dan mempersiapkan makan siang manager atau areal manager.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Aktivitas Perusahaan

Tujuan didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimum, meningkatkan volume pemasaran demi kelangsungan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Aktivitas dari PT. GIAS Pekanbaru adalah melaksanakan proses produksi Baja ringan yang bahan bakunya berasal dari Jakarta maupun luar negeri seperti negara Vietnam, Taiwan dan China. Dalam melaksanakan kegiatan produksi ini pihak perusahaan berupaya untuk meningkatkan rencana produksi.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses produksi Baja ringan dapat dilihat pada keterangan proses produksi berikut:

1) Bahan-bahan untuk membuat Baja ringan dan perbedaan bahan-bahan

a) Lower Grade

1. Galvanize (GI)
2. Pre-Painted Galvanize (PPGI)
 - Relatif lebih murah
 - Lebih cepat karat
 - Jika ada luka akan mempercepat proses korosi.

b) Higher Grade

1. Galvalume (GL)
2. Pre –Painted Galvalume (PPGL)
 - Relatif lebih mahal
 - Lebih tahan karat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika ada luka, lapisan aluminium akan menahan proses korosi.

3. Galvalume Tinted (GL.Tinted)

- Relatif lebih murah dari PPGL
- Lebih tahan karat namun tidak sebaik PPGL
- Jika ada luka, lapisan aluminium akan menahan proses korosi.

2) Proses pembuatan baja ringan pada PT. GIAS Pekanbaru

Pertama-tama harus ada cetakan untuk membuat bentuk yang diinginkan. Lalu semua bahan setengah jadi dari bahan galvalume siap di finishing. Setelah itu, bahan yang sudah difinishing siap untuk dicetak. Biarkan beberapa saat kemudian bahan galvalume siap untuk dibentuk dalam bentuk yang ditentukan dimana bahan dasar yang digunakan masih belum dibentuk dalam keadaan polos. Setelah dibentuk dengan mesin pembentukan baja ringan, mesin yang digunakan menggunakan mesin yang modern yang membentuk baja ringan sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Setelah dibentuk sesuai dengan bentuknya maka, selanjutnya baja ringan dipotong sesuai ukuran yang diinginkan dengan mesin pemotongan baja ringan. Setelah dipotong baja ringan diklasifikasikan sesuai dengan ukuran masing-masing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

PENGERTIAN PRODUKSI,BAHAN BAKU, MODAL,DAN TENAGA KERJA SERTA PANDANGAN EKONOMI SYARIAH TERHADAP PRODUKSI

A. Ruang Lingkup Produksi

1. Pengertian Produksi

Kata “produksi” telah menjadi kata Indonesia, setelah diserap di dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “distribusi”. Dalam kamus Inggris-Indonesia kata “*production*” secara linguistik mengandung arti penghasilan. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang dikemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan masih sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi sering kali dilakukan sendiri, yaitu seseorang memproduksi untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Namun, seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan dan keterbatasannya sumber daya, maka seseorang tidak dapat lagi memproduksi apa yang menjadi kebutuhan tersebut.²⁴

Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Beberapa ahli ekonomi Islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansinya sama. Berikut ini beberapa pengertian produksi menurut ekonomi Muslim Kontemporer.

²⁴Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet. ke-1 hlm. 148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siddiqi (1992) mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan atau kemanfa'atan (*mashlahah*) bagi masyarakat.
2. Rahman (1995) menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).
3. Ul Haq (1996) menyatakan bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan *fardhu kifayyah*, yaitu kebutuhan yang dibagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.
4. Mannan (1980) melihat produksi sebagai penciptaan guna (*utility*). Agar dapat dipandang sebagai *utility*, dan dengan demikian meningkatkan kesejahteraan ekonomi, maka barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dengan menguntungkan (yakni halal dan baik).
5. Kahf (1992) mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁵

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kepentingan manusia, yang sejalan dengan moral Islam, harus menjadi fokus atau target dari kegiatan produksi. Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan

²⁵ Haslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporen*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), cet.ke-1, hlm. 29



mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan *mashlahah* bagi manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.²⁶

Dalam sistem ekonomi Islam, produksi merupakan salah satu hal yang terpenting. Dari konsep gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi adalah untuk kemashlahatan secara seimbang.²⁷

Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi adalah menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Dalam kegiatan menambah nilai guna barang atau jasa ini, dikenal lima jenis kegunaan, yaitu :²⁸

1. Guna jasa

Guna jasa adalah kegiatan produksi yang memberikan pelayanan jasa.

2. Guna bentuk

Guna bentuk adalah di dalam proses produksi, kegiatannya ialah mengubah bentuk suatu barang sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis.

3. Guna waktu

Guna waktu adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan waktu tertentu.

²⁶Pusat pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UIN Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), cet ke-1, hlm. 230-231

²⁷Mawardi, *op.cit*, hlm. 65

²⁸M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *op.cit*, hlm. 149-150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guna tempat

Guna tempat adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis.

5. Guna milik

Guna milik adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan modal yang dimiliki untuk dikelola orang lain dan dari tersebut ia mendapatkan keuntungan.

2. Tujuan Produksi dan Prinsip-Prinsip Produksi

Tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisadiwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- c. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.
- d. Menyiapkan persediaan barang atau jasa di masa depan.

Dalam pandangan ekonomi islam, motivasi produsen semestinya sejalan dengan tujuan produksi dan kehidupan produsen itu sendiri. Adapun motivasi produsen dalam memproduksi, yaitu:

- a. Porelahan secara halal dan adil dalam profit merupakan motivasi utama dalam berproduksi.
- b. Produsen harus memperhatikan dampak sosial sebagai akibat atas proses yang dilakukan. Kendatipun proses produksi pada suatu lingkungan masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap mampu menanggulangi masalah sosial (pengangguran), namun harus memperhatikan dampak negatif dari proses produksi yang berimbas pada masyarakat dan lingkungan, seperti: limbah produksi, pencemaran lingkungan, kebisingan maupun gangguan lainnya.

c. Produsen harus memperhatikan nilai-nilai spiritualisme, di mana nilai tersebut harus dijadikan sebagai penyeimbang dalam melakukan produksi.

Produksi pada dasarnya adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Dari definisi yang telah disebutkan, sangat jelas bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi segala bentuk kebutuhan manusia.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, produksi menurut Islam haruslah memenuhi beberapa prinsip diantaranya yaitu:

1. Berproduksi dalam lingkaran halal

Prinsip produksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim, baik individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua yang diharamkan Allah dan tidak melewati batas. Seorang muslim tidak boleh menanam segala jenis tumbuhan yang membahayakan manusia, seperti tembakau.

2. Keadilan dalam produksi

Sistem Ekonomi Islam telah memberikan keadilan dan persamaan prinsip produksi sesuai kemampuan masing-masing tanpa menindas orang

lain atau menghancurkan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT (QS. An-nisa ayat:29)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :” Hai orang –orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu”.²⁹

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain adalah:³⁰

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
- b. Mencegah kerusakan di muka bumi termasuk membatasi polusi keserasian dan ketersediaan sumber daya alam.
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan akidah dan agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan atau kehormatan, serta kemakmuran material.
- d. Produksi di dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian

²⁹Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Jakarta : Syamil Cipta Media, 2001), cet ke-5, hlm. 122.

³⁰Mustafa Edwin Nasution et al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,(Jakarta : Kencana, 2010), cet ke-3, hlm. 111-112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material. Juga terpenuhinya ke butuhan pengembangan peradaban, di mana dalam kaitan tersebut para ahli fiqih memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu, industri, perdagangan, keuangan merupakan *fardu kifayah*, yang dengannya manusia bisa melaksanakan urusan agama dan dunianya.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual terkait dengan etos kerja, intelektual, kreasitasnya. Serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi dan sebagainya. Menurut Islam kualitas rohiah menjadi unsur penting dalam produksi islami.

3. Fungsi Produksi dan Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi

Kegiatan produksi melibatkan dua variabel yang mempunyai hubungan fungsional atau saling mempengaruhi, yaitu beberapa output yang harus diproduksi dan beberapa input yang akan dipergunakan. Dengan demikian yang disebut fungsi produksi adalah hubungan fungsional atau sebab akibat antara input dan output. Dalam hal ini, input sebagai sebab dan output sebagai akibat. Atau input sebagai variabel bebas dan output sebagai output tak bebas. Input produksi dikenal juga dengan faktor-faktor produksi dan output produksi dikenal juga dengan jumlah produksi.³¹

a. Fungsi produksi

Fungsi produksi merupakan suatu fungsi atau persamaan yang menyatakan hubungan antara tingkat output dengan tingkat penggunaan input-input.

³¹ Soeharno, *Teori Mikroekonomi*, (Yogyakarta : Andi, 2007), cet.ke-1, hlm. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara jumlah output dengan jumlah input yang dipergunakan dalam produksi $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dimana: Q = output

X = input

Ketika input-input produksi terdiri dari capital, labour, resources dan technology maka persamaan produksi menjadi sebagai berikut:

$$Q = f(C, L, R, T)$$

Dimana: Q = Fungsi, atau simbol persamaan fungsional

C = Capital, atau modal atau sarana yang digunakan

L = Labour, tenaga kerja

R = Resources, sumber daya alam

T = Technology, teknologi dan kewirusahaan

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa output dari suatu produksi merupakan fungsi atau dipengaruhi akibat dari input. Artinya setiap barang yang dihasilkan dari produksi akan tergantung pada jenis atau macam dari input yang digunakan. Perubahan yang terjadi pada input akan mempengaruhi perubahan pada output.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kegiatan produksi erat kaitannya dengan faktor-faktor produksi, sehingga bagi seorang pimpinan sebagai pengambil keputusan harus diperhatikan hal ini dengan serius, dimana faktor-faktor inilah nantinya yang diolah dalam suatu proses untuk menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Adapun faktor-faktor produksi tersebut adalah tenaga kerja, modal, skill, bahan baku serta peralatan dan mesin. Adapun faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan perencanaan produksi atau yang sering disebut dengan 4M adalah:

1. Tenaga kerja (Man)
2. Modal (Money)
3. Bahan baku (Material)
4. Metode (Method)

Di kalangan para ekonomi muslim, belum ada kesepakatan tentang faktor-faktor produksi. Namun secara umum faktor produksi terdiri dari lima macam, yaitu bahan baku, tenaga kerja, modal, mesin dan teknologi.³²

4. Perencanaan dan Pengawasan Produksi

a. Perencanaan produksi

Perencanaan adalah upaya untuk memutuskan sebelumnya apa yang perlu dilakukan, bilamana, dan siapa yang akan melakukannya. Dalam hal ini manajer perlu memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana dan siapa yang melakukannya, tanpa adanya alternatif-alternatif itu manajer tidak dapat menyusun rencana dengan baik. mengemukakan pengertian

³²Mawardi, *op.cit*, hlm. 69-72



perencanaan produksi yaitu perencanaan mengenai produk apa dan berapa yang akan diproduksi oleh perusahaan bersangkutan dalam satu periode yang akan datang.

Dari definisi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kegiatan perencanaan yang dilakukan dapat mengantisipasi segala hambatan-hambatan yang timbul didalam produksi dimasa yang akan datang. Tujuan dari pembuatan perencanaan produksi itu sendiri adalah:

- a. Untuk dasar pembuatan anggaran
- b. Meminimumkan persediaan barang jadi
- c. Memanfaatkan fasilitas sebaik-baiknya untuk memproduksi jenis produksidalam jumlah yang menguntungkan
- d. Meminimumkan investasi modal pada peralatan-peralatan
- e. Menstabilkan kesempatan kerja sehingga tidak dapat pertentangan antaramanajemaen dengan karyawan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui tujuan dan manfaat dari perencanaan produksi adalah untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimum dengan memproduksi barang-barang yang mempunyai kualitas dan kuantitas tertentu berkat kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan kapasitas produksi seefisien mungkin sehingga terhindar dari pemborosan biaya operasional produksi.

b. Pengawasan produksi

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar prestasi pada sasaran perencanaan, merancang system umpan balik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, membandingkan prestasi sesungguhnya dengan standar yang terlebih dahulu ditetapkan itu, menentukan apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan sudah digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien guna mencapai sasaran perusahaan.³³

Pengawasan produksi adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan produksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dan yang dimaksud dengan pengawasan produksi adalah kegiatan untuk mengkoordinir aktifitas-aktifitas pekerjaan/ pengelolaan agar waktu penyelesaian yang telah ditentukan terlebih dahulu dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan produksi akan membantu kegiatan produksi suatu perusahaan. Dengan pengawasan ini diharapkan kegiatan perusahaan akan dapat berjalan dengan efisien dan lancar dimana biaya yang dikeluarkan akan semakin terkendali.³⁴

5. Pandangan Ekonomi Islam dalam Produksi

Ekonomi islam menerapkan *self interest* dan *social interest* sebagai tujuan, serta keadilan ekonomi, jaminan social, dan pemanfaatan sumber-sumber daya ekonomi sebagai prinsip fundamental ekonomi. Untuk menjamin terwujudnya islam menyediakan landasan teorinya yaitu keadilan ekonomi, jaminan sosial, pemanfaatan sumber-sumber

³³Sule , Tisnawati, Ernie dan Saefullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana : 2008), cet. ke-3 hlm. 348

³⁴Assauri Sofjan, *Manajemen Operasi dan Produksi*, (Jakarta : Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam : 2004), cet ke-1, hlm. 191.



daya ekonomi produktif secara efisien. Sebagian lainnya berpendapat bahwa ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an As-Sunah dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan lingkungan dan masanya.

Produksi merupakan suatu kegiatan dalam menghasilkan dan menciptakan barang dan jasa untuk kebutuhan hidup manusia. Adapun konsep produksi dalam ekonomi Islam sebagaimana dalam firman Allah SWT QS. al-Qashash ayat: 77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَيْنِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.³⁵

حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ وَائِلِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبَّادَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ ()

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Yazid telah menceritakan kepada kami Al-Mas'udi dari Wa'il Abu Bakr dari Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' bin Khadij dari kakeknya Rafi' bin Khadij dia berkata, “Dikatakan, “Wahai Rasulullah,

³⁵ Departemen Agama RI, *op.cit.* hlm. 820



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pencaharian apakah yang paling baik?” beliau bersabda: “Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur.”³⁶

Dalam syariat ekonomi islam sendiri menggantungkan manusia atau orang lain dalam mencukupi kebutuhannya adalah hal yang tidak benar, ibadah sunnah yang dikerjakan selama bertahun-tahun tidak akan bermakna, apabila manusia enggan mngupayakan kesejahteraan hidupnya sendiri. Allah SWT melimpahkan apa yang ada di bumi adalah untuk dimanfaatkan dan diambil pelajaran untuk manusia. Kehidupan manusia di bumi tidaklah terlepas dari

(dimaksudkan adalah ibadah mendekatkan diri kepada Allah) dan

(hubungan baik dengan manusia atau bermuamalat).³⁷

Pemikiran islam modern telah dibangun secara bersama oleh dua kelompok intelektual, yaitu ahli hukum islam yang menggunakan pendekatan normatif deduktif dan ahli ekonomi yang menggunakan pendekatan empiris-induktif. Perbedaan pendekatan inilah menurut Akhmad Mujahidin menjadi kontribusi bagi produksi islam. Berikut faktor-faktor produksi itu dibagi kepada enam macam, yaitu:

1. Tanah dan segala potensi ekonomi, dianjurkan Al-Qur'an untuk diolah
2. Tenaga kerja terkait langsung dengan tuntutan hak milik melalui produksi
3. Modal, juga terlibat langsung dengan proses produksi karena pengertian modal mencakup modal produktif yang menghasilkan barang-barang yang dikonsumsi, dan modal individu yang dapat menghasilkan kepada pemilikinya.

³⁶ HR. Thabrani, dalam Al-Mu'jam Al-Ausath I/38

³⁷ Didin Hafinudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktek*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2003), cet .ke-1,hlm. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manajemen, karena adanya tuntutan leadership dalam Islam
5. Teknologi
6. Material atau bahan baku.

Konsep produksi dalam perspektif islam yang telah dikemukakan para pemikir muslim merupakan rumusan-rumusan atau kaidah-kaidah yang mempunyai nilai-nilai sebagai landasan teoritis produksi agar tidak bertentangan dengan prinsip keadilan ekonomi dalam mencapai tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi manusia.

B. Bahan baku

1. Pengertian bahan baku

fungsi produksi menggambarkan hubungan input dan output, sehingga apabila input bertambah maka output juga meningkat. Bertambahnya jumlah bahan baku yang digunakan maka akan meningkatkan hasil produksi. Jika harga bahan baku meningkat maka perusahaan biasanya akan mengurangi jumlah produksi yang dihasilkan untuk menekan biaya produksi, atau perusahaan juga dapat memutuskan untuk meningkatkan harga jual output. Akan tetapi jika harga jual meningkat, maka permintaan akan output akan menurun dan produksi pun ikut menurun. Adapun jenis – jenis bahan baku adalah :

1. Bahan baku langsung

Bahan baku langsung atau direct material adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang di hasilkan. Biaya yang di keluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang di hasilkan.

2. Bahan Baku Tidak langsung

Bahan baku tidak langsung atau disebut juga dengan indirect material, adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang di hasilkan.

Sebagai contoh jenis dari bahan baku adalah apabila barang jadi yang di hasilkan adalah meja dan kursi , maka yang merupakan bahan baku langsung dari pembuatan meja dan kursi tersebut adalah Kayu, sedangkan yang termasuk kedalam bahan baku tidak langsung adalah paku dan plamir yang berfungsi sebagai perekat kayu dan dasar cat untuk kursi yang dihasilkan.³⁸

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Bahan baku

bahan baku atau bahanmentah merupakan bahan yang digunakan untuk keperluan produksi.Hal-hal yang berkaitan dengan bahan baku selama satu periode, yaitu:

- 1) Jumlah kebutuhan bahan baku selama satu periode.
- 2) Kelayakan harga barang.
- 3) Kontinuitas persediaan barang.
- 4) Kualitas bahan baku.

³⁸Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), cet. ke-1, hlm. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Sifat bahan baku.

6) Biaya pengangkutan bahan baku.

Perencanaan kebutuhan bahan baku adalah proses untuk menjamin bahwa bahan baku tersedia bilamana diperlukan. Ketika suatu usaha memprediksi permintaan terhadap produknya di masa mendatang, waktu bahan baku harus datang dapat ditentukan untuk mencapai tingkat produksi yang memenuhi permintaan yang diprediksi. Bahan baku yang dipakai pada proses produksibiasanya diubah oleh sumber daya perusahaan menjadi produk jadi.

B. Modal

1. Pengertian Modal

Modal atau Kapital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan yang dimiliki seseorang yaitu semua harta berupa uang, tanah, mobil, dan lain sebagainya. Menurut *Von Bohm Bawerk*, arti modal atau kapital adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut dengan kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi digunakan untuk memproduksi barang-barang baru dan inilah yang disebut modal masyarakat atau modal sosial. Jadi, modal adalah “Setiap hasil produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya atau hasil yang baru”. Secara umum modal dapat dibagi 2, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Modal tetap

adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan beberapa kali, meskipun akhirnya barang-barang modal ini habis juga, tetapi tidak sama sekali terisap dalam hasil. Contoh : mesin, pabrik, gedung,dll

2) Modal bergerak

adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang hanya bisa digunakan dalam proses produksi, misalnya bahan mentah, pupuk, bahan bakar, dll. Dalam usaha pertanian dikenal ada modal fisik dan modal manusiawi. Modal fisik atau modal material, yaitu berupa alat-alat produksi,bahan baku,dan bahan pendukung dalam proses produksi. Sedangkan modal manusiawi adalah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan, latihan, kesehatan. Modal manusiawi tidak memberikan pengaruh secara langsung, dampaknya akan kelihatan dimasa datang dengan meningkatnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pengelolanya.³⁹

2. Indikator-indikator dalam Modal

Modal dalam penelitian ini dengan indikator sebagai berikut:

(1). Biaya Tenaga Kerja

Besaran nominal berupa uang (dalam rupiah) yang dipergunakan untuk pembiayaan tenaga kerja dalam satu kali masa panen.

(2). Biaya Bahan Produksi

³⁹Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam, Pendekatan Teoritis*,(Jakarta : Kencana, 2008), cet. ke-1, hlm. 227-228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Besaran nominal berupa uang (dalam rupiah) yang dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dalam satu kali masa panen.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Modal

Pengertian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. Modal meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang, misalnya mesin, ataupun barang-barang dagangan (Riyanto, 1993). Menurut Riyanto (1993) sumber-sumber penawaran modal di antaranya yaitu:

- 1) Sumber internal yaitu modal yang dihasilkan sendiri.
- 2) Sumber eksternal yaitu modal dari luar perusahaan.
- 3) Supplier.
- 4) Bank.
- 5) Pasar modal.

4. Pandangan Ekonomi Islam pada Modal

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barang siapa Yang mengerjakan amal soleh, baik lelaki atau perempuan dalam keadaannya beriman, maka Sesungguhnya akan kami berikannya kehidupan Yang baik; dan Sesungguhnya Kami akan berikan



balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.(QS.An-nahl ayat :97)⁴⁰

C. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Tenaga kerja ternak atau traktor bukan termasuk faktor tenaga kerja, tetapi termasuk modal yang menggantikan tenaga kerja. Tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengelola sumber daya alam tersebut dengan menggunakan tenaga dari manusia atau biasa disebut dengan sumber daya manusia. Dalam faktor ini ada pengelompokan tersendiri bagi tenaga kerja yaitu berdasarkan sifatnya dan kemampuan atau kualitasnya.

1).Berdasarkan sifatnya, tenaga kerja terbagi menjadi dua, tenaga kerja jasmani, dimana seluruh kegiatan atau aktivitas pekerjaan yang dilakukan lebih banyak menggunakan kekuatan fisik seperti : kuli bangunan, tukang kuli cangkul sawah, tukang becak, buruh pengangkut barang dan lain sebagainya. Dan tenaga kerja rohani dimana kegiatan yang dilakukan lebih banyak menggunakan otak atau pikiran seperti: direktur, guru, penulis, pengacara dan lainnya.

2) Berdasarkan kualitas atau kemampuannya, tenaga kerja terbagi menjadi tiga,yaitu:

⁴⁰Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2008), Ed.3 cet. ke-2, hlm . 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) tenaga kerja terdidik, dimana tenaga kerjanya membutuhkan pendidikan yang sesuai seperti profesi dokter, guru, bidan dan lainnya.
- b) terampil dimana tenaga kerja yang dibutuhkan mengharuskan pengalaman, skill, dan biasanya mengikuti kursus sebelumnya seperti contoh: penjahit, tukang rias, tukang las dan lain sebagainya.
- c) tidak terdidik dan tidak terampil yang biasa disebut tenaga kerja kasar dimana tidak membutuhkan keterampilan atau pendidikan khusus seperti contoh tukang penjual Koran.⁴¹

2. Indikator-indikator Tenaga kerja

Tenaga kerja dalam penelitian ini dengan indikator sebagai berikut:

- (1). Jumlah tenaga kerja keluarga dan non keluarga petani yang digunakan per kegiatan dalam satu kali masa tanam.
- (2). Curahan kerja atau jam kerja didasarkan pada satuan Hari Orang Kerja (HOK) dihitung anggapan satu hari kerja.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tenaga kerja

Menurut Undang-Undang Tahun 1969 pasal 1 yaitu tentang ketentuan pokok mengenai tenaga kerja yang menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Tenaga kerja merupakan suatu faktor produksi sehingga dalam

⁴¹Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Dana Bakti Wakaf, 1995), cet. ke-1, h.254

kegiatan produksi diperlukan sejumlah tenaga kerja yang mempunyai keterampilan dan kemampuan tertentu sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penduduk dalam suatu wilayah yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas perusahaan. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Jumlah penduduk yang masih bersekolah.
- 2) Jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga.
- 3) Bagaimana suatu rumah tangga mengatur siapa yang bekerja, bersekolah dan mengurus rumah tangga.
- 4) Umur
- 5) Tingkat upah
- 6) Tingkat pendidikan
- 7) Kegiatan ekonomi.

faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja adalah:

- 1) Produktivitas tenaga kerja hingga tingkat tertentu dipengaruhi oleh tenaga kerja keturunan, dari mana dia berasal dan iklim lingkungan yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.
- 2) Sifat-sifat kesehatan, kekuatan, intelegensi, ambisi, kemampuan untuk menilai, ketekunan, mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.
- 3) Kondisi tempat kerja.
- 4) Tergantung kualitas dan metode dari organisasi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Berkaitan dengan upah yang diterimanya.⁴²

F. Produksi Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Produksi menurut As-sadr adalah usaha mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Sedangkan menurut Qutub Abdul salam adalah usaha mengeksploitasi sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

Dalam sistem ekonomi islam produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi islam adalah untuk kemashlahatan, individu, dan kemashlhatan secara seimbang.

Ibnu kaldun, didalam kitabnya *Muqaddimah* sebagaimana dikutip oleh Adiwarmam Karim, mengatakan bahwa industri atau produksi adalah alat ukur untuk kekayaan sebuah Negara, karena produksi adalah alat ukur untuk kekayaan sebuah Negara, kekayaan Negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang, tetapi oleh tingkat produksi dan neraca pembayaran positif Negara tersebut. Sektor produksilah yang menjadi motor pembangunan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta menimbulkan permintaan atas faktor produksi lainnya.

1. Dorongan dan keutamaan bekerja dalam islam

Bekerja dan berproduksi merupakan sesuatu yang fitrah dalam islam. Sebab melalui Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 14 Allah menyatakan bahwa manusia dihiasi dengan *Hubb al-Syahwat*, dan untuk memenuhinya maka bekerja

⁴²Winardi, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta :Granada Pess, 2007),cet .ke-1, hlm. 83

adalah suatu keniscayaan. Dalam surat At-Taubah ayat 105, Allah menyuruh kita untuk bekerja.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (At-Taubah . ayat: 105)⁴³

Dalam pemaparan Fiqih Ekonomi Umar Radhiyallahu Anhu bidang produksi terbagi kedalam 4 ruang lingkup :

- a. Bidang pertanian
- b. Bidang jasa pelayanan
- c. Bidang industri
- d. Pengutamaan diantara bidang-bidang produksi.

Menurut M. Sholahuddin, SE. M.Si Industri adalah segala bentuk usaha untuk mengubah suatu bentuk barang menjadi barang lain yang lebih berguna hingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Dalam hal ini sistem ekonomi islam juga telah membahaskan bagi manusia untuk berkarya dan berproduksi untuk menghasilkan barang yang berguna, sekaligus memberikan kebebasan untuk menentukan harga. Dengan adanya keleluasaan ini

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 273



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan industri dapat timbul secara sehat, yang implikasinya tentu diharapkan akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Industri merupakan salah satu asas penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat, bangsa dan umat. Pada mulanya industri hanya terbatas pada kerajinan tangan saja, setelah manusia berhasil memanfaatkan uap untuk menggerakkan alat mekanik, maka mesin-mesin otomatis digerakkan oleh uap tersebut secara berlahan menggeser posisi kerajinan tangan.⁴⁴

Menurut Jaribah Bin Ahmad al-Haritsi, kegiatan industri mengutamakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Halal

Setiap kegiatan ekonomi yang halal dan jauh dari syubhat maka itu lebih utama dan lebih bagus

- b. Kemanfaatan umum

Setiap kegiatan industri yang mempunyai manfaat bagi kaum muslimin, maka dia lebih afdhal dari pada yang lebih sedikit manfaatnya, dan setiap kegiatan yang lebih halal dan lebih banyak manfaatnya bagi umat, maka pahalanya semakin lebih besar. Dengan demikian kegiatan industri yang ditekankan disini adalah kegiatan industri yang memadukan antara kebaikan duniawi dan ukhrawi.

2. Prinsip Produksi Dalam Islam

⁴⁴M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), cet. ke-1, hlm. 177


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir di muka ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat penting bagi kelangsungan hidup dn juga peradaban manusia dan alam.⁴⁵ Sesungguhnya produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh konsumen.

Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam maksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Dimana islam mengakui pemilik pribadi dalam batas-batas tertentu.

Pada prinsipnya kegiatan produksi terikat seluruhnya dengan syariat Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari *falah* (kebahagiaan). Demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna *falah* tersebut. Di bawah ini ada beberapa implikasi mendasar bagi kegiatan produksi dan perekonomian secara keseluruhan, antara lain:

- a. *Seluruh kegiatan produksi terikat aoda tataran nilai moral dan teknikal yang islam.*⁴⁶

⁴⁵Adiwarman Karim, *op.cit*, h. 102

⁴⁶Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islam*, (Yogyakarta : Jalasutra ,2003), cet. ke-1, hlm. 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak dari kegiatan mengorganisir faktor produksi, proses produksi hingga pemasaran dan pelayanan kepada konsumen semuanya harus mengikuti moralitas islam. Metwally mengatakan “perbedaan perusahaan-perusahaan non islam tak hanya pada tujuannya, tetapi juga pada kebijakan-kebijakan ekonomi dan strategi pasarnya”. Produksi barang dan jasa yang dapat merusak moaralitas dan menjauhkan manusia dari nilai-nilai religius tidak akan diperbolehkan terdapat lima jenis kebutuhan yang dipandang bermanfaat untuk mencapai *falah* yaitu : 1). Kehidupan, 2). Harta, 3). Kebenaran, 4). Ilmu pengetahuan, dan 5). Kelangsungan keturunan. Selain itu islam yang mengajarkan adanya skala prioritas (*dharuriyah, hajjiyah dan tahsiniyah*) dalam penemuan kebutuhan konsumsi serta melarang sikap berlebihan, larangan ini juga berlaku bagi segala mata rantai dalam produksinya.

b. Kegiatan Produksi harus Memperhatikan Aspek Sosial Kemasyarakata

Kegiatan produksi harus menjaga nilai-nilai keseimbangan dan harmoni dengan lingkungan sosial dan lingkungan hidup dalam masyarakat dalam skala yang lebih luas. Selain itu, masyarakat juga berhak menikmati hasil produksi secara memadai dan berkualitas. Jadi produksi bukan hanya menyangkut kepentingan para produsen (*staock holders*) saja tapi masyarakat secara keseluruhan (*stake holders*). Pemerataan dan dilakukan dengan cara yang paling baik merupakan tujuan utama kegiatan ekonomi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleks.*⁴⁷

Masalah ekonomi muncul bukan karena adanya kelangkaan sumber daya ekonomi untuk pemenuhan dan pengabdian optimalisasi segala anugrah Allah, baik dalam bentuk sumber daya alam maupun manusia. Sikap tersebut dalam Al-qur'an sering disebut sebagai kezaliman atau pengingkaran terhadap nikmat Allah. Hal ini akan membawa implikasi bahwa prinsip produksi bukan sekedar efisiensi, tetapi secara luas adalah bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ekonomi dalam kerangka pengabdian manusia kepada tuhan. Kegiatan produksi dalam perspektif islam bersifat alturistik sehingga produsen tidak hanya mengejar keuntungan maksimum saja. Produsen harus mengejar tujuan yang lebih luas sebagaimana tujuan ajaran islam yaitu falah di dunia dan akhirat. Kegiatan produksi juga harus berpedoman kepada nilai-nilai keadilan dan kebajikan bagi masyarakat. Prinsip pokok produsen yang islam yaitu :

- 1) Memiliki komitmen yang penuh terhadap keadilan
- 2) Memiliki dorongan untuk melayani masyarakat sehingga segala keputusan perusahaan harus mempertimbangkan hal ini
- 3) Optimisasi keuntungan diperkenankan dengan batasan kedua prinsip di atas.⁴⁸

⁴⁷*Ibid*, hlm. 157-159

⁴⁸Haslan Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporen*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), cet ke-1, hlm. 29



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi pada PT. GIAS Pekanbaru ditinjau menurut ekonomi islam. Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang secararingkas disajikan sebagai berikut:

1. Faktor bahan baku, tenaga kerja, mesin dan peralatan produksi yang produktif secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi, hal ini didasarkan dari hasil Uji-F yang menyatakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf level signifikan 0,05 yakni $F_{hitung} (488.600) > F_{tabel} (4.07)$.
2. Diantara variabel-variabel bebas yang diteliti ternyata variabel yang paling berpengaruh secara signifikan adalah:
 - a. Variabel bahan baku (X_1) mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap hasil produksi. Hal ini didasarkan dari hasil Uji-t yang mempunyai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,010 yakni $t_{hitung} (4.607) > t_{tabel} (2,306)$.
 - b. Variabel tenaga kerja (X_2) yang mempunyai pengaruh terhadap hasil produksi, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,248 > 2,306$ sehingga dapat disimpulkan semakin banyak tenaga kerja yang bertambah maka hasil produksijuga akan meningkat.



c. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.973. Hal ini menunjukkan bahwa bahan baku, tenaga kerja, dan jumlah mesin dan peralatan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 94% terhadap produksi baja ringan pada PT Gias Pekanbaru.

3. Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi, dalam kehidupan ekonomi tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali dengan produksi.

B. Saran

1. Dalam penggunaan bahan baku sebaiknya perusahaan memperhatikan kualitas dan ketetapan dalam memperoleh bahan baku yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang digunakan dalam proses produksi baja ringan benar-benar bisa memenuhi kualifikasi Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan peralatan-peralatan yang digunakan dapat bekerja secara optimal dan jumlah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi baja ringan sehingga tidak terjadi kekurangan tenaga kerja untuk mencapai target produksi yang hendak dicapai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini disarankan untuk dapat memperluas penelitian ini dengan menggunakan data yang lebih banyak dan dapat menambahkan variabel-variabel yang lain yang dapat menambah jumlah faktor –faktor yang mempunyai pengaruh dalam peningkatan produksi yang mungkin akan menghasilkan penelitian yang lebih rinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al arif Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta,2012) cet. ke-1
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada,2008) Ed 3 cet. ke-1
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf,1995), cet ke-1
- Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2007), cet. ke-2
- Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*,(Pekanbaru, Al-Mujtahadah Press, 2014), Cet. ke- 1
- Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta Raja Grafindo, 2006), cet. ke-2
- Aulia Ishak, *Manajemen Operasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), cet.ke-1
- Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung :Alfabeta,2012) cet. ke-2
- Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2014) cet. ke-2
- Departemen Agama RI, 2012, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : PT. Sinerji Pustaka Indonesia,2005), cet. ke-1
- Haslan Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporen*, (Jakarta : Rajawali Press,2010), cet. ke-1
- Husain Umar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), cet. ke-1
- Hartono, *Statistik untuk penelitian* , (Pekanbaru : Pustaka Pelajar,2012), cet. ke-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2011) cet. ke-2
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta:Kencana, 2009), cet. ke-2
- Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), cet. ke-1
- M. Nur rianto, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta :Kencana, 2010) cet. ke-1
- M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), cet. ke-1
- Muhammad Said, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, 2008), cet. ke-1
- Muhammad, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), cet. ke-1
- Mustafa Edwin Nasution et al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:Kencana, 2010), cet. ke-3,
- Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), cet. ke-1
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UIN Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), cet. ke-2
- Riofita Hendra, *Strategi Pemasaran*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera, 2015), cet. ke-1
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) cet. ke-1
- Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta:Zikrul Hakim, 2007), cet. ke-2
- Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi, 2007) cet. ke-1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), cet. ke-2

Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), cet. ke-

Tishawati Erni Sule, *Pengantar Manajaemen*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008), cet .ke-2

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2009, Tentang Ketenagakerjaan

Wawancara dengan Bapak Sarino (Kepala SPV Produksi PT.GIAS Pekanbaru), Pekanbaru, 12 September 2018.

Wawancara dengan Bapak Teguh Ali, (Manager Produksi PT GIAS Pekanbaru), Pekanbaru, 12 September 2018.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Teknik Wawancara : Wawancara Terstruktur

Aspek Wawancara : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan produksi Baja Ringan pada PT Gias Pekanbaru ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

Narasumber : Pimpinan dan karyawan pada PT Gias Pekanbaru

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT Gias Pekanbaru?
2. Apakah visi dan misi PT Gias Pekanbaru ?
3. Berapa Jumlah Karyawan yang bekerja pada PT Gias Pekanbaru ?
4. Berasal dari mana bahan yang digunakan dalam Produksi baja ringan ?
5. Bagaimana proses pembuatan baja ringan dari bahan setengah jadi menjadi bahan jadi ?
6. Pemasaran seperti apa yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan produksi baja ringan ?
7. Kemana saja penyaluran baja ringan pada PT Gias Pekanbaru?
8. Apa saja kendala yang dialami oleh perusahaan dalam meningkatkan produksi baja ringan pada PT Gias Pekanbaru?
9. Apakah modal yang digunakan dalam proses produksi baja ringan mempunyai pengaruh?
10. Bagaimanakah perkembangan produksi baja ringan pada tahun 2014-2017 ?
11. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap produksi baja ringan pada PT Gias Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI

A. Bentuk cetakan baja ringan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



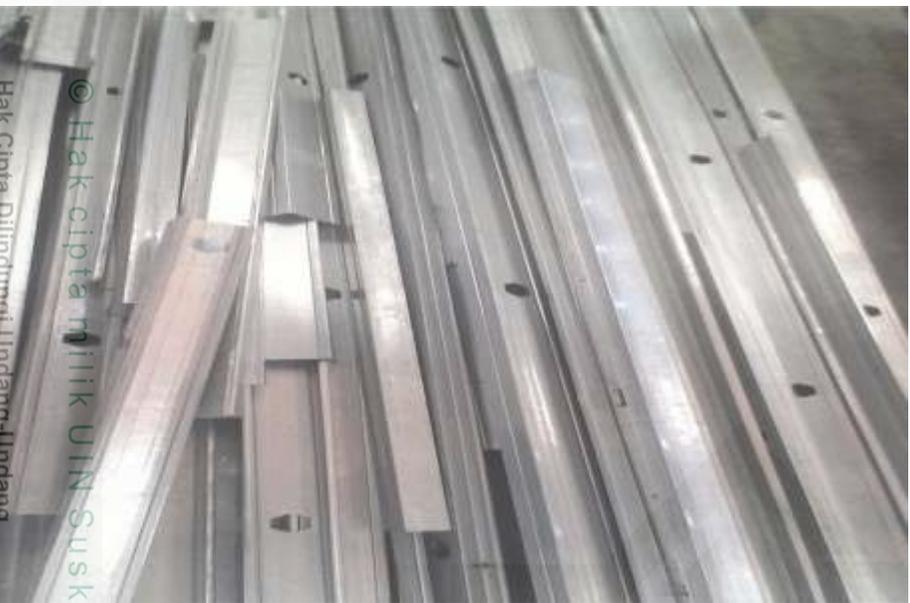
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal	24	1650000,00	14150000,00	7451093,7500	3395169,21587
Tenaga Kerja	24	11,00	19,00	14,7500	3,09628
Bahan Baku	24	185,00	980,00	579,5833	259,56869
Produksi	24	50,00	300,00	144,8750	82,87933
Valid N (listwise)	24				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bahan Baku, Tenaga Kerja, Modal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Produksi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,940 ^a	,883	,865	30,43521	1,629

a. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Produksi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139460,585	3	46486,862	50,185	,000 ^b
	Residual	18526,040	20	926,302		
	Total	157986,625	23			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Tenaga Kerja, Modal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87,561	41,421		2,114	,047
	Modal	11,002	5,286	,451	2,081	,050
	Tenaga Kerja	-12,799	4,376	-,478	-2,925	,008
	Bahan Baku	,283	,051	,887	5,525	,000

a. Dependent Variable: Produksi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	,125	7,996
Tenaga Kerja	,219	4,558
Bahan Baku	,228	4,394

a. Dependent Variable: Produksi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Modal	Tenaga Kerja	Bahan Baku
1	1	3,858	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,115	5,804	,10	,04	,00	,07
	3	,022	13,326	,03	,35	,03	,89
	4	,006	26,159	,87	,61	,96	,04

a. Dependent Variable: Produksi

Residuals Statistics^a

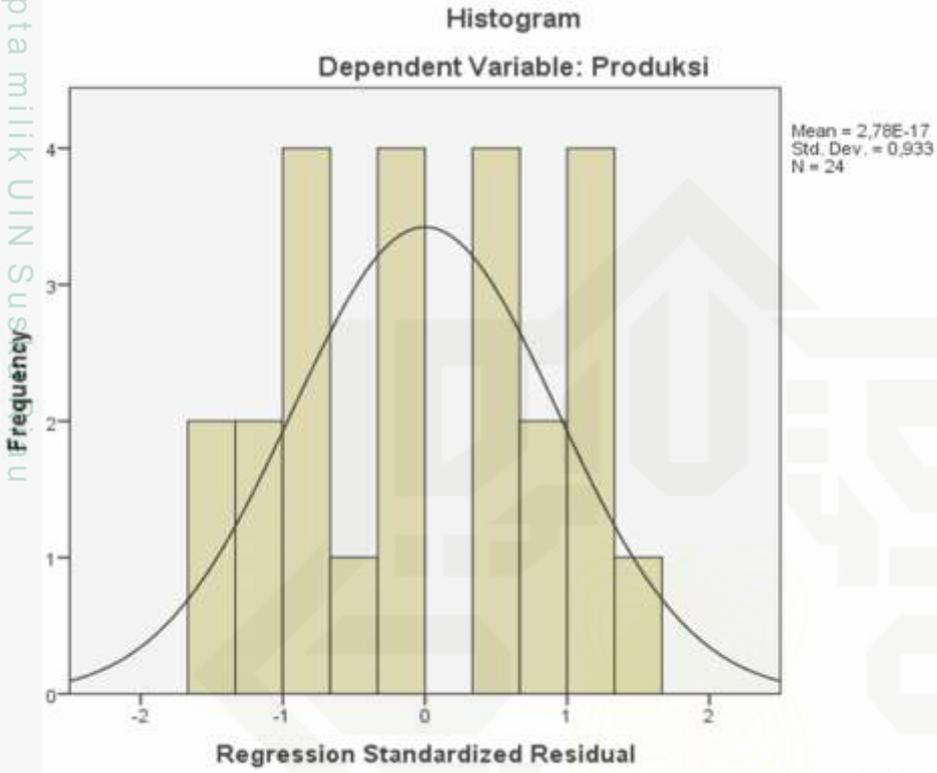
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17,3113	269,0730	144,8750	77,86850	24
Std. Predicted Value	-1,638	1,595	,000	1,000	24
Standard Error of Predicted Value	7,570	19,400	12,075	2,994	24
Adjusted Predicted Value	9,8270	260,1313	142,8246	76,11923	24
Residual	-44,99220	49,90124	,00000	28,38098	24
Std. Residual	-1,478	1,640	,000	,933	24
Stud. Residual	-1,550	2,128	,030	1,042	24
Deleted Residual	-49,44207	84,04896	2,05043	35,85016	24
Stud. Deleted Residual	-1,610	2,358	,039	1,075	24
Mahal. Distance	,465	8,386	2,875	1,940	24
Cook's Distance	,001	,775	,073	,154	24
Centered Leverage Value	,020	,365	,125	,084	24

a. Dependent Variable: Produksi

Charts

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

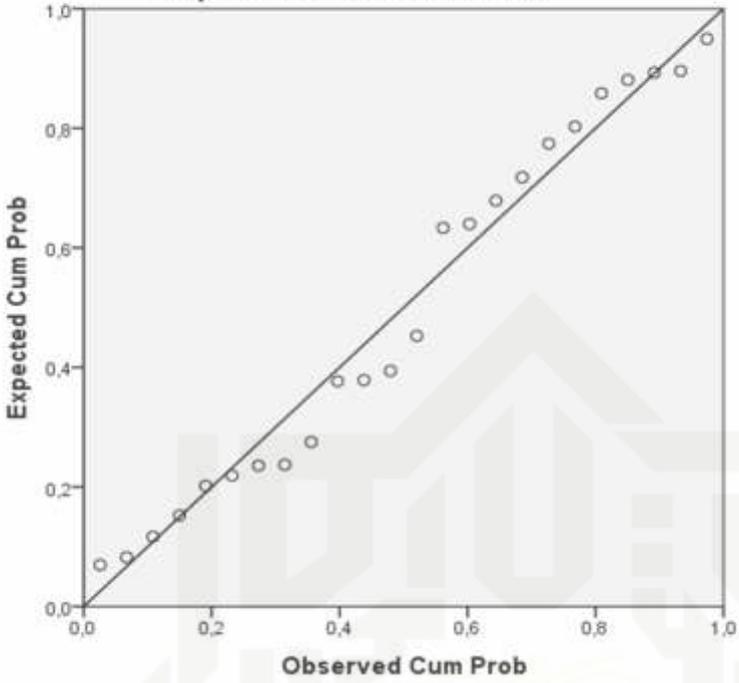
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



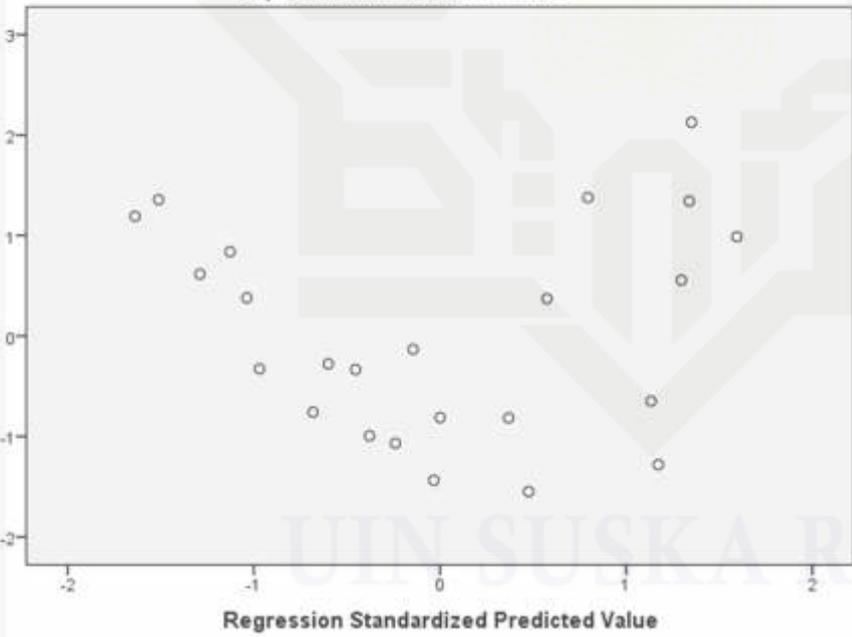
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Produksi



Scatterplot
Dependent Variable: Produksi





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	28,38097924
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,559
Asymp. Sig. (2-tailed)		,913

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nonparametric Correlations

Correlations

		Modal	Tenaga Kerja	Bahan Baku	Unstandardized Residual
Modal	Correlation Coefficient	1,000	,910**	,891**	-,082
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,704
	N	24	24	24	24
Tenaga Kerja	Correlation Coefficient	,910**	1,000	,765**	-,032
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,881
	N	24	24	24	24
Bahan Baku	Correlation Coefficient	,891**	,765**	1,000	-,034
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,877
	N	24	24	24	24
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,082	-,032	-,034	1,000
	Sig. (2-tailed)	,704	,881	,877	.
	N	24	24	24	24

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul, **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRODUKSI BAJA RINGAN PADA PT GIAS
PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”** yang ditulis oleh :

Nama : MARDIAN NINGSIH
NIM : 11325203007
Program Studi : Ekonomi Islam

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasayah Fakultas Syariah dan hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 januari 2021
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh
Sekretaris
Syamsurizal, SE, M.Sc., Ak., CA
Penguji 1
Dr. H. Mohd Yunus, M.Ag
Penguji 2
Drs. Arifuddin, M.A.

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 197508012007011023

1. Dilarang mengundurkan atau seluruh karya tulis ini tanpa merencanakan dan menyetujui terlebih dahulu kepada tim penguji. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2019 UIN Suska Riau



PT. GLOBAL INDONESIA ASIA SEJAHTERA PEKANBARU

Jl. Garuda Sakti KM. 5 Komp. Pergudangan Global Mas Blok B No. 33 Pekanbaru
Telp. 0761 - 841 6533 Fax. 0761 - 841 6532

SURAT KETERANGAN Nomor : 062/GIAS-PKU/V/2017

Dengan surat ini menerangkan bahwa :

Nama : Mardian Ningsih
NIM : 11325203007
Kursus/Prodi : Ekonomi Syariah / S1
Kampus : Syariah dan Ilmu Hukum
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi Baja Ringan pada PT. Global Indonesia Asia Sejahtera Pekanbaru ditinjau menurut Ekonomi Syariah

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di PT. Global Indonesia Asia Sejahtera Pekanbaru, dengan objek penelitian : " Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi Baja Ringan pada PT. Global Indonesia Asia Sejahtera Pekanbaru ditinjau menurut Ekonomi Syariah."

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Mei 2017

PT. Gobal Indonesia Asia Sejahtera


Fan Chuon
Branch Manager

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/4569

TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.1/PP.00.9/2678/2017 Tanggal 18 April 2017**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **MARDIAN NINGSIH**
- 2. NIM : 11325203007
- 3. Program Studi : EKONOMI ISLAM
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRODUKSI BAJA RINGAN PADA PT. GIAS PEKANBARU DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**
- 7. Lokasi Penelitian : PT. GLOBAL INDONESIA ASIA SEJAHTERA KOTA PEKANBARU

ngan Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang ditunjuk diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 April 2017

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

nbusan
ampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Kantor PT. Global Indonesia Asia Sejahtera di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
g mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar batas apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
 www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MARDIAN NINGSIH

NIM : 11325203007

Jurusan : EKONOMI SYARI'AH.

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 PENINGKATAN PRODUKSI BAJA RINGAN PADA PT.GIAS
 PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pembimbing : Darnilawati, SE., M.Si

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak meruapkan keuntungan yang wajar.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MARDIAN NINGSIH, lahir pada tanggal 26 Nopember 1995 di Desa Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang, Kab. Rohil-Riau. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Triono dan Ibunda Sumiati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 014 Pematang sikek, lulus pada tahun 2007 . Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMP N 1 Rimba Melintang selama 3 Th (tiga tahun) yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Penulis langsung melanjutkan pendidikan di SMK ERNA Dumai selama 3 Th (Tiga Tahun) yakni dari tahun 2010 sampai tahun 2013, kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juli hingga Oktober 2016 dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRODUKSI BAJA RINGAN PADA PT GIAS PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”, di bawah bimbingan ibu Darnilawati, SE,,M.Si. Alhamdulillah pada tanggal 06 Agustus 2020 telah dimunaqasyahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasyah penulis dinyatakan “**LULUS**” dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).